

PELANTIKAN ANGGOTA DPRD KARANGANYAR 2024-2029

Nama Karwadi (Alm) Masih Tercantum

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 45 Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar periode 2024-2029 melakukan pengucapan sumpah-janji dan dilantik dalam rapat paripurna DPRD Karanganyar, Rabu (28/8). Pelantikan diwarnai ucapan belasungkawa untuk Karwadi (Alm) yang mestinya ikut dilantik sebagai anggota DPRD Karanganyar.

Dalam pelantikan, nama Karwadi sebagai calon anggota DPRD Karanganyar terpilih dari Partai Demokrat, dengan nomor urut 20 anggota terlantik dari Dapil II Kabupaten Karanganyar.

Prosesi pelantikan dihadiri pula mantan Bupati Karanganyar Rina Iriani Sri Ratnaningsih, Juliyatmono dan Rober Christanto. Usai pelantikan anggota DPRD periode 2024-2029 dan pemberhentian anggota DPRD periode 2019-2024, Sekretariat DPRD Karanganyar menyerahkan pembentukan fraksi dan tata tertib dewan kepada

pimpinan sementara DPRD Karanganyar, yakni Bagus Selo dan Suparmi. "Karwadi meninggal dunia dalam usia 60 tahun pada Rabu 21 Agustus 2024 di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, sepekan sebelum pelantikan. Karwadi meninggal dunia di usia 60 tahun karena sakit," kata Ketua DPRD Karanganyar periode 2019-2024, Bagus Selo.

Sesuai regulasi, kewenangan KPU Karanganyar sampai dengan tahap pelantikan anggota DPRD terpilih hasil Pilkada 2024. Anggota DPRD Karanganyar 2024-2029 sebanyak 45 orang. Mereka terdiri 20 wajah baru dan 25 wajah lama. Rinciannya, 15 kursi parlemen milik PDI Perjuangan, sembilan kursi milik Golkar, lima kursi Demokrat, lima kursi PKB, empat kursi Gerindra, lima kursi PKS, dan dua kursi milik PAN.

Bagus Selo menekankan, lembaga DPRD merupakan unsur penyelenggara pemerintah yang ber-

fungsi membentuk perda, penyusunan anggaran dan pengawasan. Selama periode 2019-2024, DPRD telah membahas dan menyetujui 64 perda. Pada 2024 dibahas dan disetujui tiga perda, tersisa tujuh rancangan perda masih diproses di Gubernur Jateng untuk mendapatkan evaluasi dan fasilitasi.

"Dalam fungsi anggaran dan

pengawasan, DPRD periode 2019-2024 menghasilkan produk hukum berupa 100 keputusan pimpinan DPRD dan 160 keputusan DPRD," jelas Bagus Selo. Lembaga DPRD dan eksekutif juga selalu mencoba mencari titik temu atas segala persoalan daerah dengan menitikberatkan pada kepentingan masyarakat. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati Karanganyar, Rober Christanto-Adhe Eliana.

KOALISI KEBERSAMAAN BUBAR PKS Merapat ke Rober-Adhe

KARANGANYAR (KR) - PKS akhirnya ikut mengusung pasangan Rober Christanto-Adhe Eliana di Pilpub Karanganyar 2024. Selain PKS, pasangan bakal calon bupati wakil bupati Karanganyar itu secara resmi diusung PDI Perjuangan dan Gerindra. "Tugas kami menyampaikan data dan fakta ke DPW dan DPP. Kemarin turun perintah dari DPP lewat DPD, bahwa PKS Karanganyar diminta mendukung pasangan Rober Christanto-Adhe Eliana," kata Sekretaris DPD PKS Karanganyar, Darwanto, Rabu (28/8).

Menurutnya, PKS awalnya belum mau bersikap untuk Pilpub Karanganyar. PKS masih setia di Koalisi Kebersamaan, yang beranggota PAN, Gerindra, PKB dan PKS. Padahal PAN dan PKB sudah menentukan sikap merapat ke kubu pasangan bakal calon Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi. Sementara itu Gerindra memasang Adhe Eliana menjadi bakal calon wakil bupati, mendampingi Rober Christanto yang menjadi bakal calon bupati dari PDI Perjuangan. PKB dan Gerindra lebih dulu mengusung pasangan Rober-Adhe. sehingga Koalisi Kebersamaan otomatis bubar.

Menurutnya, surat rekomendasi PKS kepada pasangan Rober-Adhe akan disampaikan kemudian. Darwanto memastikan, PKS bakal mendampingi Rober-Adhe saat mendaftar di KPU Karanganyar, Kamis (29/8).

Terpisah, Ketua DPC PDI Perjuangan Karanganyar, Bagus Selo mengatakan gabungan tiga parpol saat ini merupakan koalisi gemuk pengusung Rober-Adhe, karena memiliki 24 kursi di DPRD Karanganyar. Yakni PDI Perjuangan 15 kursi, PKS 5 kursi, dan Gerindra 4 kursi. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Anggota DPRD Karanganyar periode 2024-2029 yang baru saja dilantik.

DIDUKUNG 4 PARPOL DI TEMANGGUNG

Pasangan Agus-Nadia Mendaftar di KPU

TEMANGGUNG (KR) - Empat partai politik resmi mendaftarkan Agus Setyawan dan Nadia Muna sebagai peserta kontestasi di KPU Kabupaten Temanggung pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Temanggung 2024, Rabu (28/8). Rombongan mendatangi KPU diiringi sejumlah kelompok kesenian seperti reog, kuda lumping, warok, topeng ireng dan hadroh. Ikut pula ratusan petani dalam rombongan, memakai busana tradisional.

Perwakilan parpol Yudianto mengatakan maksud dan tujuan kedatangan untuk mendaftarkan Agus Setyawan dan Nadia Muna sebagai pasangan

bakal calon bupati/wakil bupati dalam Pilkada 2024. Pasangan ini diusung empat partai politik, yakni Hanura, PDIP, PKS dan PPP. "Dalam rombongan ada pula tokoh agama, tokoh budaya, dan to-

koh masyarakat, jelasnya. Sementara itu, Nadia Muna menyatakan bertekad maju dalam Pilkada 2024 untuk mendedikasikan diri meningkatkan pembangunan dan kemajuan Temanggung



KR-Arif Zaini Arrosyid

Pasangan Agus Setyawan dan Nadia Muna saat mendaftar di KPU Temanggung.

yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Kami berdua juga akan taat dan patuh pada regulasi Pilkada 2024," tandasnya.

Ketua KPU Temanggung, Henry Sofyan Rois mengalungi untaian bunga kepada paslon tersebut, dan mengajaknya ke aula KPU untuk menyerahkan berkas pendaftaran. Disampaikan Henry, tahapan pilkada saat ini adalah pendaftaran, pada 27-29 Agustus 2024. "Salam pendaftaran, ada berkas-berkas yang harus disampaikan. Selain itu, juga persyaratan dukungan dari parpol pengusung," ungkapnya.

Setelah pendaftaran di-

terima, diketahui pasangan ini mendapat dukungan dari empat parpol, yakni Hanura PKS PPP dan PDIP, dengan total 208.023 suara sah.

Menurut Henry, Rabu kemarin ada tiga paslon yang mendaftar, yakni pasangan Heri Ibnu Wibowo-Fuad Hidayat dan Muhammad Alkhadziq-Bimo Alugoro.

Wakil Kepala Kepolisian Polres Temanggung Kopol Winarto mengatakan, untuk pengamanan tahapan Pilkada 2024 ini diterjunkan 150 personel Polri, 50 personel dari TNI, 30 personel dari Satpol Damkar, ditambah dari Dishub dan pengamanan internal. (Osy)-f

HUKUM

Resto di Colomadu Ludes Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Resto Djalatiga food and Beverage's di Jalan Moren Raya Bonangan, Baturan, Kecamatan Colomadu ludes terbakar pada, Selasa (27/8). Penyebab kebakaran masih misteri.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar, Hendro Prayitno, mengatakan tidak ada korban dalam kejadian tersebut. Namun kerugian ditaksir mencapai seratusan juta rupiah.

Dikatakan, api menghancurkan bangunan seluas total 500 meter persegi yang beratap galvalum dengan rangka baja ringan. Kebakaran ini meluluhlantakkan bangunan resto. Termasuk pagar tralis besi dan kayu, peralatan meja kursi, peralatan dapur, lima unit kompor, satu kulkas dan delapan speaker.

"Kebakaran terjadi sekitar pukul 07.00 pagi tadi. Kebakaran diketahui oleh Nurul Asih Nuraini merupakan istri pemilik resto," jelasnya.

Saat itu, Hendro mengatakan dari keterangan saksi, api diketahui sudah membesar di bagian bangunan belakang. Saksi kemudian meminta tolong kepada warga untuk berusaha memadamkan api menggunakan peralatan seadanya. Pemadaman tersebut dilakukan sambil menunggu pemadam kebakaran tiba di lokasi.

Namun naas lantaran hembusan angin yang cukup kencang, api dengan cepatnya membesar. Api baru berhasil dipadamkan dua jam kemudian atau sekitar pukul 09.00. "Penyebab kebakaran masih dalam proses penyelidikan pihak yang berwajib," ujarnya. (Lim)-f

Tukar Uang, 2 WNA Asal Iran Curi Uang

WATES (KR) - Dua Warga Negara Asing (WNA) yang dilaporkan ke polisi karena melakukan pencurian dengan modus tukar uang di sebuah warung jus di Bendungan Wates, berhasil diamankan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson F Pasarihu, Selasa (27/8) siang, mengatakan kasus ini terjadi di sebuah warung jus di Bendungan Wates pada 13 Juli 2024 sekitar pukul 19.00. Aksi pelaku terungkap berdasarkan rekaman CCTV yang ada di sekitar warung.

Dari bukti tersebut petugas mengamankan dua pelaku WNA asal Iran inisial AB (53) dan BS (34) di sebuah penginapan di Sleman pada Senin (26/8) dengan sejumlah barang bukti berupa 2 paspor milik pelaku, sepasang sepatu milik BS dan flash disk berisi rekaman CCTV.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan, kedua pelaku diketahui beraksi di berbagai lokasi di wilayah

Kulonprogo, Gunungkidul dan Sleman. Modusnya mencuri dengan dalih minta tukar uang dua lembar uang pecahan Rp 50.000 menjadi Rp 100.000," jelasnya.

Pelaku AB bertugas menukar uang, sedangkan BS berupaya mengalihkan perhatian pegawai warung jus. Saat itu pelaku meminta pegawai warung mengeluarkan uang yang hendak ditukar. Saat pegawai warung lengah, AB mengambil uang.

"Atas perbuatannya dua pelaku dikenakan Pasal 363 ayat 4 KUHP dengan ancaman maksimal 7



KR-Dani Ardiyanto

Dua WNA asal Iran diamankan di Polres Kulonprogo.

tahun penjara. Dua pelaku merupakan WNA, sehingga penanganan hukumnya melibatkan pihak Imigrasi dan Mabes Polri. Dua pelaku berada di Indonesia sejak Juni

2024 berdasarkan data paspor. Mereka sempat pindah-pindah dari Jakarta, Lampung, Semarang dan terakhir di DIY," jelasnya.

Pelaku AB mengaku

melakukan aksi tersebut karena sudah kehabisan uang. Awalnya datang ke Indonesia hanya sebagai turis dan sudah dua bulan berada di Indonesia.

(Dan)-f

TERJERAT UTANG RENTENIR

IRT Gadaikan Belasan Mobil dan Motor



KR-Wahyu Priyanti.

AKP Andika Arya memperlihatkan tersangka dan motor rental yang digadaikan.

SLEMAN (KR) - Gara-gara terjerat utang, seorang ibu rumah tangga (IRT) nekat melakukan perbuatan pidana. Perempuan dengan cat rambut warna pirang berinisial SR (26) itu, menggelapkan kemudian menggadaikan 12 unit motor dan 1 unit mobil rental.

Alhasil, wanita asal Prambanan Klaten itu kini mendekam di sel tahanan Polresta Sleman untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya. Kapolsek Depok Barat AKP Andika Arya menjelaskan, perbuatan SR dilakukan kurun waktu 12 Mei 2024 hingga 12 Agustus 2024. Awalnya, SR merental satu unit kendaraan roda dua di sebuah tempat rental yang berada di Kledokan Caturtunggal Depok

Sleman. Di tempat rental yang sama, SR kembali menyewa motor dan begitu seterusnya hingga berjumlah 12 motor dan 1 unit mobil.

Kapolsek menyebut, pihak rental awalnya tidak menaruh curiga, karena SR membayar sewa unit yang dirental. Kecurigaan muncul, saat pihak rental menanyakan keberadaan motor-motor yang disewa, namun pelaku selalu berdalih sedang dipinjam kerabat atau temannya. Karena selalu beralasan, pihak rental akhirnya melaporkan kasus ini ke Polsek Depok Barat.

"Modusnya, tersangka menyewa motor, kemudian motor digadaikan untuk bayar sewa motor sebelumnya. Begitu seterusnya, hing-

ga akhirnya menyewa mobil Brio yang kemudian juga digadaikan untuk menutup tunggakan sewa motor," ujar Kapolsek saat jumpa pers di Polresta Sleman, Selasa (27/8).

Kapolsek mengatakan, akibat perbuatan SR, rental mengalami kerugian sebesar Rp 450 juta. Nominal tersebut belum termasuk biaya sewa kendaraan yang belum terbakar oleh tersangka. Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 372 atau 378 KUHP ancaman 4 tahun. Sedangkan tersangka SR, mengaku nekat menggelapkan motor gadai karena terjerat utang rentenir. Dari sebesar Rp 50 juta yang dia pinjam, kini telah berrbunga menjadi Rp 80 juta dan terus bertambah jika tidak dilunasi. (Ayu)-f